

**DINAMIKA KELOMPOK DAN PARTISIPASI PETANI DALAM PROGRAM
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP) DI DESA DANASARI
KECAMATAN CISAGA**

***GROUP DYNAMICS AND FARMERS PARTICIPATION IN RURAL AGRIBUSINESS
DEVELOPMENT PROGRAM (PUAP) IN DANASARI VILLAGE, CISAGA DISTRICT***

LICA JANWARISKA, IWAN SETIAWAN, DAN IVAN SAYID NURAHMAN*

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

*E-mail : v.sayid9@gmail.com

ABSTRAK

Program PUAP yang diimplementasikan secara temporer dan instan, membuat kelompok menjadi statis dan partisipasi masyarakat menurun, mengakibatkan masyarakat menjadi ketergantungan terhadap bantuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika kelompok tani, mendeskripsikan tingkat partisipasi petani dalam program PUAP dan menganalisis hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani dalam program. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Survey dilakukan di Desa Danasari Kecamatan Cisaga terhadap 41 anggota kelompok tani yang diambil secara *simple random sampling* dari 512 orang populasi. Data primer yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner kemudian ditabulasi dan dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok dalam indikator tujuan kelompok dengan nilai tinggi skor 7-9 sebanyak (78,05%), struktur kelompok dengan nilai tinggi skor 7-9 sebanyak (85,37%), fungsi dan tugas dengan nilai sedang skor 4-6 sebanyak (56,10%), efektivitas kelompok dengan nilai tinggi skor 7-9 sebanyak (92,68%). Tingkat partisipasi petani dalam program PUAP di Desa Danasari Kecamatan Cisaga dengan partisipasi petani pada tahap perencanaan dengan nilai sedang skor 4-6 sebanyak (56,10%), Tahap pelaksanaan dengan nilai tinggi skor 7-9 sebanyak (70,73%), tahap pemantauan dan evaluasi dengan nilai tinggi skor 7-9 sebanyak (65,37%), dan tahap pemanfaatan hasil dengan nilai tinggi skor 7-9 sebanyak (78,05%). Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani pada program PUAP, sehingga menunjukkan semakin tinggi dinamika kelompok maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi petani.

Kata Kunci : dinamika, kelompok, partisipasi, PUAP

ABSTRACT

The PUAP program, which is implemented temporarily and instantaneously, causes groups to become static and community participation decreases, resulting in people becoming dependent on assistance. This study aims to describe the dynamics of farmer groups, describe the level of farmer participation in the PUAP program and analyze the relationship between group dynamics and the level of farmer participation in the program. This type of research is quantitative by using survey method. The survey was conducted in Danasari Village, Cisaga District, on 41 members of farmer groups taken by simple random sampling from a population of 512 people. Primary data collected from respondents using a questionnaire then tabulated and analyzed descriptively statistically. The results showed that the level of group dynamics in the indicators of group goals with a high score of 7-9 was (78.05%), group structure with a high score of 7-9 (85.37%), functions and tasks with a moderate score 4-6 as many as (56.10%), the effectiveness of the group with a high score of 7-9 as much as (92.68%). The level of farmer participation in the PUAP program in Danasari Village, Cisaga District with farmer participation in the planning stage with a moderate score of 4-6 as many as 56.10%, the implementation stage with a high score of 7-9 as much as (70.73%), stage monitoring and evaluation with a high score of 7-9 (65.37%), and the utilization stage with a high score of 7-9 (78.05%). There is a very significant relationship between group dynamics and the level of farmer participation in the

PUAP program, so it shows that the higher the group dynamics, the higher the level of farmer participation.

Keywords: *dynamics, group, participation, PUAP*

PENDAHULUAN

Program PUAP merupakan program dari hasil koordinasi dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri), yang dilaksanakan Kementerian Pertanian sejak tahun 2008. Program PUAP merupakan bentuk sarana bantuan modal usaha untuk masyarakat tani, baik petani pemilik, penggarap, buruh tani atau rumah tangga petani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) (Rajaguguk, 2010).

Dengan lemahnya sistem organisasi kelompok tani menjadi permasalahan yang mendasar seperti kurang meningkatnya fasilitasi akses permodalan, kurangnya keaktifan kelompok tani setempat, kurangnya pembinaan kepada organisasi kelompok dan kurangnya peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha tani dalam penggunaan teknologi. Hal ini yang menjadi alasan pemerintah membuat program PUAP sebagai program dana bantuan (Sitompul, 2017).

PUAP dilaksanakan dengan pendekatan kelompok, dengan pendekatan tersebut harus memperhatikan kekuatan-kekuatan yang ada dalam kelompok yang

dikenal dengan dinamika kelompok (Mardikanto, 2013).

Dalam kaitan PUAP sebagai satu program pemberdayaan bagi petani, maka adanya partisipasi anggota sangat penting. Partisipasi petani dalam program PUAP merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela dalam keseluruhan proses kegiatan program PUAP. (Santosa, 2009).

Program PUAP di Jawa Barat dilaksanakan di 19 kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah Gapoktan sebanyak 529 desa pada tahun 2008-2010, termasuk Kabupaten Ciamis merupakan Kabupaten penerima bantuan dana PUAP yang dilaksanakan di 69 Desa. Untuk Kecamatan Cisaga tersendiri mempunyai 8 Desa penerima bantuan program PUAP ke setiap gapoktannya, dari delapan Desa tersebut salah satunya yaitu Desa Danasari yang merupakan Desa penerima bantuan modal usaha pertanian melalui program PUAP yang disalurkan melalui Gapoktan Karya Tani. (Litbang Deptan, 2014).

Kelompok tani di Desa Danasari merupakan tempat perkumpulan para petani dalam kegiatan pertanian yang bertujuan untuk menjalankan tujuan

anggota kelompok tani yang dinamis, fungsional dan kompeten dalam bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian kuantitatif menghasilkan data numerikal/angka yang dapat menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Penelitian didesain menggunakan survey eksplanatori dengan metode survei, yakni penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antar variabel (Sriati, 2012).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi dengan petani PUAP dari setiap kelompok tani dan tokoh-tokoh pertanian yang dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan daftar pertanyaan pada kuesioner. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan administrasi balai penyuluhan pertanian kecamatan, Data-data dari Gapoktan PUAP Desa Danasari, serta literatur lainnya seperti

laporan dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel lokasi Penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu di Gapoktan Karya Tani Desa Danasari Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis dengan pertimbangan dari satu Kecamatan Desa Danasari yang mempunyai Program Gapoktan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yang masih berjalan.

Populasi dalam penelitian ini adalah setiap anggota kelompok tani yang aktif pada Gapoktan Karya Tani di Desa Danasari Kecamatan Cisaga, maka teknik sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Tabel 1. Daftar Kelompok Tani dari Gapoktan Karya Tani Desa Danasari

No.	Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1.	Haur Kuning	95 Orang
2.	Cipta Karya	92 Orang
3.	Mekarmanah	73 Orang
4.	Rahayu	68 Orang
5.	Mekar Rahayu	78 Orang
6.	Tunas Makmur	82 Orang
7.	KWT Mawar Asri	24 Orang
Jumlah		512 Orang

Sumber : Data Simluhtan Kabupaten Ciamis, Tahun 2022

Karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Apabila dilakukan penghitungan menggunakan rumus, maka :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{512}{1 + 512(0,15)^2} = \frac{512}{12,52} = 40,8/41$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 41 responden dari 7 Kelompok tani yang berada di Gapoktan Karya Tani Desa Danasari Kecamatan Cisaga.

Kemudian jumlah sampel responden dari setiap Kelompok tani ditentukan menggunakan metode alokasi proporsional dengan rumus Nasir (1998) dalam Santi (2016), yaitu :

$$na = \frac{Na}{N} \times n$$

Dimana :

na = Jumlah sampel responden dari setiap kelompok tani.

Na = Jumlah populasi dari setiap kelompok tani.

N = Jumlah populasi petani keseluruhan.

n = Jumlah sampel petani keseluruhan

Maka jumlah responden minimum yang diperoleh :

$$na = \frac{Na}{N} \times n = \frac{73}{512} \times 41 = 5,845$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah responden minimum di setiap kelompok tani dalam penelitian ini

adalah 5-6 responden petani PUAP dari setiap kelompoknya.

Tabel 2. Jumlah Responden Minimum

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Responden
1.	Haur Kuning	6 Orang
2.	Cipta Karya	6 Orang
3.	Mekarmanah	6 Orang
4.	Rahayu	6 Orang
5.	Mekar Rahayu	6 Orang
6.	Tunas Makmur	6 Orang
7.	KWT Mawar Astri	5 Orang
Jumlah		41 Orang

Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui Dinamika Kelompok dan tingkat partisipasi petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Gapoktan Karya Tani Desa Danasari Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis dibagi ke dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah serta dilakukan analisis secara deskriptif. Sedangkan untuk menentukan interval masing-masing kategori dilakukan perhitungan menurut Sudjana (2005) sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan :

Rentang = Nilai maksimal–Nilai Minimal

Banyak Kelas = Jumlah Kategori

Nilai maksimal merupakan nilai tertinggi dari setiap variabel dan indikatornya, sedangkan nilai minimal merupakan nilai terendah dari setiap variabel dan indikatornya yang didapat dari

jawaban pertanyaan yang diajukan. Dari rumusan tersebut maka dapat ditentukan kriteria sebagai berikut:

Dinamika Kelompok dan Partisipasi Petani

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{36 - 12}{3} = 8$$

a. Dinamika Kelompok

1) Faktor dinamika kelompok rendah :

$$12,00 \leq Q \leq 20,00$$

2) Faktor dinamika kelompok sedang :

$$20,00 < Q \leq 28,00$$

3) Faktor dinamika kelompok tinggi :

$$28,00 < Q \leq 36,00$$

b. Partisipasi Petani

1) Faktor partisipasi petani rendah :

$$12,00 \leq Q \leq 20,00$$

2) Faktor partisipasi petani sedang :

$$20,00 < Q \leq 28,00$$

3) Faktor partisipasi petani tinggi :

$$28,00 < Q \leq 36,00$$

Penyebaran skor variabel dinamika kelompok dapat dilihat pada :

Tabel 3. Indikator-indikator Variabel Dinamika Kelompok

No.	Indikator	Kisaran Skor
1.	Tujuan Kelompok	3-9
2.	Struktur Kelompok	3-9
3.	Fungsi Tugas dalam Kelompok	3-9
4.	Efektifitas Kelompok	3-9
Jumlah		12 – 36

Nilai maksimal untuk variabel dinamika kelompok yakni 36 dan nilai

minimalnya adalah 12. Dalam kuisioner setiap butir pertanyaan terdiri dari 3 pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor dari 1 sampai 3 dan terdiri dari 3 pertanyaan dari setiap indikator.

Penyebaran skor variabel tingkat partisipasi petani dapat dilihat pada :

Tabel 4. Indikator-indikator Variabel Partisipasi Petani		
No.	Indikator	Kisaran Skor
1.	Partisipasi tahap perencanaan	3-9
2.	Partisipasi tahap pelaksanaan	3-9
3.	Partisipasi tahap pemantauan dan evaluasi	3-9
4.	Partisipasi pemanfaatan hasil tahap	3-9
Jumlah		12 – 36

Nilai maksimal untuk variabel dinamika kelompok yakni 36 dan nilai minimalnya adalah 12. Dalam kuisioner setiap butir pertanyaan terdiri dari 3 pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor dari 1 sampai 3 dan terdiri dari 3 pertanyaan dari setiap indikator.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan rumus uji Korelasi Rank Spearman dan untuk pengujiannya digunakan uji t (Sugiyono, 2012) dengan taraf kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85%.

Sedangkan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara dinamika kelompok dan partisipasi petani dalam pengembangan usaha agribisnis pedesaan

di Desa Danasari Kecamatan Cisaga, digunakan uji Konkordans Kendall.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Kelompok Tani di Desa Danasari Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis

Dinamika kelompok pada Gapoktan Karya Tani Desa Danasari diukur terdiri dari tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi dan tugas serta efektivitas kelompok. Maka dapat diketahui bahwa dinamika kelompok pada gapoktan di Desa Danasari adalah sebagai berikut :

Tujuan Kelompok (*Group Goal*)

Tujuan kelompok (*group goal*) adalah gambaran kedepannya yang diinginkan oleh anggota kelompok (Rezi Fahrur, 2011).

Tabel 5. Kategori Indikator Tujuan Kelompok

Indikator	Kategori	Skor	Jml	(%)
Tujuan Kelompok	Tinggi	7-9	32	78,05
	Sedang	4-6	9	21,95
	Rendah	1-3	0	0
Jumlah			41	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5, maka dapat diketahui bahwa tujuan kelompok tergolong dalam kategori tinggi dengan 32 petani (78,05%) dengan skor 7-9, sehingga anggota dapat diartikan kelompok tani yang ada sudah memiliki tujuan dan sasaran yang sama, dan jelas bagi anggota. Anggota bersedia menerima tujuan dan sasaran ini sebagai hal yang sah.

Struktur Kelompok (*Group Structure*)

Struktur kelompok diukur dari pengambilan keputusan dalam musyawarah, komunikasi dan informasi dalam kelompok serta pembagian tugas dan tanggung jawab anggota.

Tabel 6. Kategori Indikator Struktur Kelompok

Indikator	Kategori	Skor	Jml	(%)
Struktur Kelompok	Tinggi	7-9	35	85,37
	Sedang	4-6	6	14,63
	Rendah	1-3	0	0
Jumlah			41	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa struktur kelompok pada gapoktan di Desa Danasari tergolong pada kategori tinggi dengan nilai skor 7-9 sebanyak 35 petani (85,37%), dapat diartikan semua anggota kelompok memiliki kekuasaan yang sama dalam mengambil keputusan dengan musyawarah, jika ada yang tidak dapat hadir, mereka akan tetap menerima informasi dari hasil keputusan bersama dan pengurus serta anggota telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tugasnya.

Fungsi dan Tugas (*Task Function*)

Indikator fungsi dan tugas diukur melalui konsistensi kegiatan dengan tujuan dibentuknya kelompok, pembagian tugas serta kepuasan anggota terhadap tugas yang diberikan.

Tabel 7. Kategori Indikator Fungsi dan Tugas

Indikator	Kategori	Skor	Jml	(%)
Fungsi dan Tugas	Tinggi	7-9	18	43,90
	Sedang	4-6	23	56,10
	Rendah	1-3	0	0
Jumlah			41	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 7, bahwa pelaksanaan fungsi dan tugas pada setiap kelompok tani di gapoktan karya tani Desa Danasari tergolong pada kategori sedang dengan skor 4-6 sebanyak 23 petani (56,10%), bahwa beberapa anggota memiliki kesadaran dan tanggung jawab sendiri untuk mencapai tujuan dalam berkelompok. Kegiatan kelompok telah mencapai tujuannya, terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam bertani.

Efektivitas Kelompok (*Group Effectiveness*)

Banyaknya tujuan yang dapat dicapai, semakin banyak pula keberhasilan dan anggota kelompok akan semakin puas. (Rezi Fahrur, 2011).

Tabel 8. Kategori Indikator Efektivitas Kelompok

Indikator	Kategori	Skor	Jml	(%)
Efektivitas Kelompok	Tinggi	7-9	38	92,68
	Sedang	4-6	3	7,32
	Rendah	1-3	0	0
Jumlah			41	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 8, bahwa efektivitas kelompok di setiap kelompok tani pada Gapoktan Karya Tani Desa Danasari berada pada kategori tinggi dengan skor 7-9 dengan 38 petani (92,68%) artinya anggota cukup senang

menjadi bagian dari kelompok tani. Dengan bekerja sama dalam kelompok tani, para anggota belajar lebih banyak tentang berusahatani dan bagaimana supaya menghasilkan lebih banyak produksi agar pendapatan mereka lebih tinggi.

Tingkat Partisipasi Petani dalam Program PUAP di Desa Danasari Kecamatan Cisaga

Gapoktan Karya Tani dipercaya untuk mengelola Dana PUAP mulai pada bulan Juni tahun 2012 dengan membentuk koperasi simpan pinjam, membiayai permodalan usahatani, perdagangan saprotan dan kredit pertanian. Komoditas pertanian yang dikembangkan melalui permodalan dari dana PUAP meliputi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Program PUAP di Desa Danasari sampai sekarang tepatnya pada tahun 2022 masih berjalan dengan lancar, pada program ini melibatkan semua unsur kelompok tani.

Keseluruhan proses kegiatan yang terkait dengan tingkat partisipasi petani dalam program PUAP di Desa Danasari Kecamatan Cisaga dalam penelitian ini sebagai berikut :

Partisipasi Petani Pada Tahap Perencanaan

Perencanaan kegiatan ini diukur dari seberapa sering petani berpartisipasi dalam rapat perencanaan, apakah anggota

sering menyampaikan usulan, dan saran dari anggota dijadikan sebagai keputusan dalam rapat perencanaan.

Tabel 9. Kategori Indikator Tahap Perencanaan

Indikator	Kategori	Skor	Jml	(%)
Perencanaan	Tinggi	7-9	18	43,90
	Sedang	4-6	23	56,10
	Rendah	1-3	0	0
Jumlah			41	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel 9, bahwa partisipasi petani pada tahap perencanaan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai skor 4-6 yaitu terdapat sebanyak 23 petani (56,10%). Berarti bahwa beberapa anggota sudah memahami tujuan PUAP dan selalu hadir dalam rapat perencanaan kegiatan yang terkait dengan PUAP. Beberapa orang suka mengajukan usulan atau saran selama rapat perencanaan, ada juga hanya ikut untuk menyetujui usulan dari orang lain disaat rapat perencanaan.

Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk realisasi program PUAP, merupakan kesepakatan bersama mengenai modal yang diterima dari program PUAP, yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan usaha bersama yang telah ditetapkan dan disusun sebagai keputusan dan kesepakatan bersama dalam rencana bisnis bersama (RUB).

Partisipasi Petani Pada Tahap Pelaksanaan

Partisipasi petani pada tahap pelaksanaan kegiatan yaitu :

Tabel 10. Kategori Indikator Tahap Pelaksanaan

Indikator	Kategori	Skor	Jml	(%)
Pelaksanaan	Tinggi	7-9	29	70,73
	Sedang	4-6	11	26,83
	Rendah	1-3	1	2,44
Jumlah			41	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel 10, diketahui untuk partisipasi petani pada tahap pelaksanaan kegiatan dengan kategori tinggi mempunyai skor 7-9 yaitu terdapat sebanyak 29 petani (70,73%). Hal ini disebabkan semua anggota mengikuti setiap kegiatan rutin yang dilakukan oleh kelompok yang terkait dengan program PUAP dan ikut serta secara aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program PUAP dari kelompok tani yang mereka ikuti. Alasan seorang anggota berpartisipasi dalam semua kegiatan kelompok dalam program PUAP dikarenakan aspirasi anggota itu sendiri, menyadari bahwa kegiatan tersebut dapat sangat berguna dalam mencukupi kehidupan seseorang.

Partisipasi Petani Pada Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Partisipasi petani dalam tahap pemantauan dan evaluasi kegiatan tercermin dari frekuensi partisipasi anggota dalam rapat hasil evaluasi kegiatan.

Tabel 11. Kategori Indikator Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Indikator	Kategori	Skor	Jml	(%)
Pemantauan dan Evaluasi	Tinggi	7-9	35	85,37
	Sedang	4-6	6	14,63
	Rendah	1-3	0	0
Jumlah			41	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel 11, bahwa partisipasi petani pada tahap pemantauan dan evaluasi berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 7-9 terdapat sebanyak 35 petani (85,37%) berarti bahwa sebagian besar anggota selalu hadir disetiap evaluasi kegiatan. Selain itu, anggota juga sering mengajukan usulan atau saran untuk bahan kegiatan program PUAP kedepannya. Dengan masukan dan saran terkait pengevaluasian pelaksanaan kegiatan yang diusulkan oleh anggota dan sering digunakan sebagai hasil keputusan rapat, kegiatan kelompok tani sangat mendukung dan bermanfaat bagi pertanian yang dikelola anggota. Khususnya pada tahap pengawasan keuangan kegiatan program PUAP yang bersifat transparan.

Partisipasi Petani Pada Tahap Pemanfaatan Hasil

Pada tahap pemanfaatan hasil kegiatan yang artinya sejauh mana petani memanfaatkan hasil kegiatan kelompok tani.

Tabel 12. Kategori Indikator Tahap Pemanfaatan Hasil

Indikator	Kategori	Skor	Jml	Tahap (%)
Pemanfaatan Hasil	Tinggi	7-9	32	78,05
	Sedang	4-6	9	21,95
	Rendah	1-3	0	0
Jumlah			41	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 11 dapat diinterpretasikan bahwa pada tahap pemanfaatan hasil kegiatan ada pada kategori tinggi dengan skor 7-9, dengan jumlah petani mencapai 32 orang (78,05%). Artinya manfaat program PUAP terasa oleh setiap masyarakat petani. Adanya program PUAP petani menjadi terbantu dengan permodalan dari program tersebut dan bantuan kredit pertanian dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Program PUAP di Desa Danasari masih berjalan sampai sekarang, dikarenakan petani di Desa Danasari memanfaatkan dana bantuan ini dengan semaksimal mungkin, dan manfaat dari bantuan ini petani menjadi terbantu terhadap permodalan kredit untuk usahataniya dalam pembelian saprotan ataupun biaya lainnya.

Hubungan Dinamika Kelompok dengan Tingkat Partisipasi Petani dalam Program PUAP di Desa Danasari Kecamatan Cisaga

Tingkat dinamika kelompok adalah unsur-unsur dalam berkelompok. Dinamika kelompok dapat mempengaruhi tahapan-tahapan pada partisipasi petani dalam program PUAP.

Tabel 13. Hubungan antara Dinamika Kelompok dengan Tingkat Partisipasi Petani

Total Skor	Kategori	Total		r_s	t_{hitung}	w
		Dinamika Kelompok	Partisipasi Petani			
29-36	Tinggi	27	25			
21-28	Sedang	14	16	0,942	3,258	0,851
12-20	Rendah	0	0			

Berdasarkan pada tabel 13, bahwa tingkat dinamika kelompok dan tingkat partisipasi petani di Gapoktan Karya Tani Desa Danasari berada pada kategori tinggi dengan skor total yaitu 29-36 dengan jumlah responden masing-masing yaitu 27 responden dan 25 responden serta terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani pada program PUAP. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (3,258) > t_{tabel} (0,021)$, pada taraf signifikan 85% dengan $\alpha = 0,15$ dengan nilai r_s adalah 0,942 serta nilai $w = 0,851$ dengan arah hubungan yang positif, menunjukkan semakin tinggi dinamika kelompok maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi petani yang akan berdampak pada ketercapaian tujuan dari kegiatan program PUAP tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok tani di Desa Danasari Kecamatan Cisaga skor dinamika kelompok maupun tingkat partisipasi petani tergolong pada kategori tinggi, terbukti bahwa dalam kekuatan dinamika

kelompok yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok, memberikan pemahaman yang jelas kepada anggota tentang tujuan program yang dikomunikasikan melalui kelompok seperti program PUAP untuk meningkatkan produktivitas, untuk memberikan modal dalam menjalankan usaha, menghasilkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dinamika kelompok pada kelompok tani di Desa Danasari Kecamatan Cisaga berada pada kategori tinggi. Anggota telah menunjukkan pengetahuan, pemahaman, kesesuaian terhadap tujuan kelompok, struktur organisasi, dan fungsi tugas. Anggota juga meyakini bahwa keberadaan kelompok tani memungkinkan anggota atau masyarakat untuk berkembang dan meningkatkan pendapatannya.

2. Partisipasi petani dalam Program Pengembangan Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Danasari, Kecamatan Cisaga dinilai tinggi. Terukti menunjukkan bahwa anggota telah memahami tujuan program PUAP, dan anggota secara teratur menghadiri dan mengajukan usulan pada pertemuan perencanaan dan semua kegiatan lainnya. Hasil kegiatan program PUAP juga dirasakan oleh anggota, terutama dukungan dana pinjaman bagi setiap anggota untuk memulai usahatani yang mandiri.
3. Hubungan antara dinamika kelompok dan tingkat partisipasi petani dalam program pengembangan agribisnis pedesaan (PUAP) menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara dinamika kelompok dan tingkat partisipasi petani dalam program PUAP. Semakin tinggi dinamika kelompok dan semakin besar partisipasi petani, semakin besar dampaknya terhadap pencapaian tujuan kegiatan program PUAP.

Saran

1. Mengingat tingkat dinamika kelompok pada kelompok tani di Desa Danasari Kecamatan Cisaga tergolong pada kategori tinggi, hal ini harus tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan, supaya anggota menjadi aktif dalam setiap kegiatan yang dijalankan oleh kelompok tani dengan selalu menerapkan unsur pendekatan psikososial dalam berdinamika kelompok.
2. Mengingat bahwa partisipasi petani pada program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) di Desa Danasari Kecamatan Cisaga tergolong pada kategori tinggi, sehingga hal ini harus tetap dipertahankan dengan cara anggota harus paham akan tujuan program PUAP dan anggota diharapkan selalu hadir dan menyempatkan waktu dalam setiap kegiatan.
3. Hubungan dalam dinamika kelompok dan partisipasi petani pada program PUAP di Desa Danasari Kecamatan Cisaga menunjukkan semakin tinggi dinamika kelompok maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi petani yang akan berdampak pada ketercapaian tujuan dari kegiatan program PUAP tersebut, sehingga setiap anggota dalam kelompok harus tetap berdinamika, dengan pendekatan psikososial dalam berkelompok supaya partisipasi petani dalam setiap kegiatan dalam kelompok maupun program PUAP tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Asari, 2010. *Hubungan Dinamika kelompok dengan Tingkat Partisipasi Petani dalam Kelompok Tani pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukaharjo*. Digilib.uns.ac.id
- Kementerian Pertanian. 2015. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan*. Kementan. Jakarta.
- Litbang Deptan. 2014. *Lembaga Keuangan Makro Agribisnis (LKM-A)*. Jawa Barat
- Nurahman, I. S., Rusman, Y., & Noormansyah, Z. (2017). Hubungan faktor sosial ekonomi petani dengan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt) Melati. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(1), 73-79.
- Rajaguguk, Septria I, M. Ginting, dan E. Emalisa. 2013. *Pertisipasi Petani dalam Program PUAP*. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*. Vol 2(1) : 1-15.
- Santoso, S. 2009. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sitompul, Rika. 2017. *Partisipasi Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kecamatan Adiluwis Kabupaten Pringsewu*. [skripsi]. Bandar Lampung (ID): Universitas Lampung.
- Siti Ienas Maulidia, Herry Yulistiyono. 2020. *Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan*. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* Vol. 12, No. 2 : 149 – 167
- Sri Ayu Kurniati. 2016. *Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Di Kabupaten Indragiri Hulu*. *Jurnal Agribisnis* Vol 18 No. 2